SNI 10-0759-1989

Standar Nasional Indonesia

Tanduk tambat terbuka untuk pelayaran pedalaman, Mutu

ICS 47.020.10

UDC. 629.12.015

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

MUTU TANDUK TAMBAT TERBUKA UNTUK PELAYARAN PEDALAMAN

SII. 0915 - 83

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

MUTU TANDUK TAMBAT TERBUKA UNTUK PELAYARAN PEDALAMAN

1. RUANG LINGKUP.

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan tanduk tambat terbuka (two lip fairleads);untuk pelayaran pedalaman.

2. DEFINISI

Tanduk tambat terbuka adalah peralatan tambat untuk lewatnya tali-tali tambat yang biasanya berbentuk tanduk, yang dipasang pada kapal dengan cara las.

3. KLASIFIKASI

Berdasarkan kuat putus tali tanduk tambat terbuka, terdiri dari 7 kelas beban yaitu 25, 40, 63, 100, 160, 250, 400 kN.

4. SYARAT MUTU

4.1. Bahan

Bahan terbuat dari baja cor sesuai dengan SII. 0297 – 80, *Baja Karbon Cor* mampu las yang mempunyai batas ulur tidak kurang dari 22 x 10^4 k N/m^2 (22 kgf/mm^2)

4.2. Ukuran, Bentuk dan Konstruksi

Ukuran, bentuk dan konstruksi dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut.
Tanduk tambat hasil pengecoran harus dibersihkan dan dianiling.
Tanduk tambat terbuka harus mampu menahan tegangan putus dari tali baja seperti tertera pada tabel, tanpa kerusakan dan atau perubahan.

5. SYARAT PENANDAAN

Tanduk tambat terbuka harus diberi tanda :
– nama/merek pembuat
– tahun pembuatan
– kelas
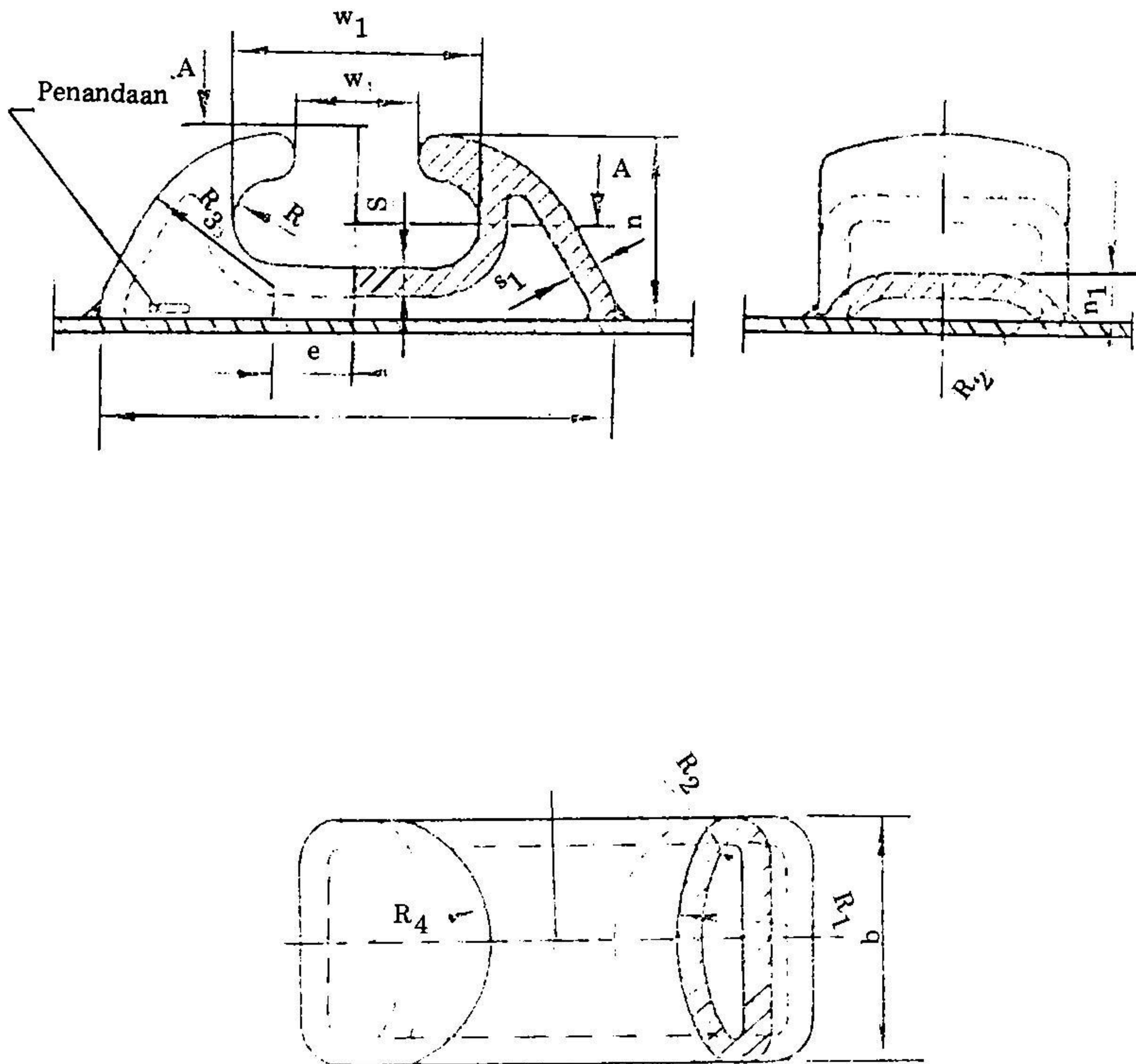
Potongan A.A.

Gambar
Tanduk Tambat Terbuka

Tabel
Tanduk Tambat Terbuka

Ukur-an	b	e	h	h_1	l	R	R_1	R_2	R_3	R_4	s	S_1	w	W_1	kuat putus tali	Diameter tali kawat baja
	mm														kN	mm
1.	75	26	54	16	150	12	75	15	40	40	10	10	74	35	75	7
2.	80	32	68	18	190	16	90	20	55	47	10	10	97	45	49	9
3.	105	38	72	20	230	23	105	25	83	54	12	10	103	53	63	11
4.	121	41	98	21	280	29	125	30	95	62	14	10	125	70	100	12
5.	141	52	128	25	350	40	160	40	115	75	16	12	160	90	150	18
6.	161	62	154	25	430	50	180	55	145	90	18	12	200	110	250	22
7.	221	100	244	40	680	80	250	70	230	126	22	16	320	180	400	28

+ Sebagai acuan